
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 2 | No.2

PENDAMPINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JAYA TERUS KAMPUNG JAURA

**Alisa Hidayatunisa¹⁾, Firda Mufidah²⁾, Ria Lusiana³⁾, Pindonta Nalsal Purba⁴⁾, Ana
Ima Sofana⁵⁾**

¹⁻⁵⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Cost Of Goods Produced

Abstract

Currently, UMKM are a good solution in maintaining the resilience of an economy. However, UMKM have many obstacles in their development. One of them is the inadequate system of recording business transactions, so that few UMKM entrepreneurs can maintain the responsibility of their business operations to other parties. This is due to financial records that are sometimes less transparent, less accurate and less accountable. Service provides knowledge, skills, attitudes and a professional spirit so that students can have the competence to get to know, know and practice analyzing every condition in the field. Through this service activity, it is hoped that it can assist in determining the cost of goods produced in the financial statements of UMKM Jaya Terus Jaura village, and UMKM can better implement the determination of cost of goods produced in financial statements.

Corresponding Author:

alisahidayatunisa@gmail.com

Saat ini UMKM merupakan solusi yang baik dalam mempertahankan ketahanan suatu ekonomi. Akan tetapi, UMKM memiliki banyak hambatan dalam perkembangannya. Salah satunya adalah sistem pencatatan transaksi usaha yang belum memadai, sehingga para pengusaha UMKM sedikit yang dapat mempertahankan tanggung jawab operasional usahanya kepada pihak lain. Hal tersebut diakibatkan karena pencatatan keuangan yang terkadang kurang transparan, kurang akurat dan kurang dapat dipertanggung jawabkan. Pengabdian memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan jiwa profesional agar mahasiswa dapat memiliki kompetensi untuk lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis setiap kondisi lapangan. Melalui kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi (HPP) dalam laporan keuangan pada UMKM Jaya Terus kampung jaura, serta UMKM dapat menerapkan penentuan harga pokok produksi (HPP) dalam laporan keuangan dengan lebih baik.

©2021 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu entitas pelaku ekonomi yang entitasnya memiliki dominan terhadap suatu perekonomian khususnya di wilayah Lebak. Saat ini UMKM merupakan solusi yang baik dalam mempertahankan ketahanan suatu ekonomi. Akan tetapi, UMKM banyak memiliki hambatan dalam perkembangannya. Salah satunya adalah system pencatatan transaksi usaha yang belum memindai, sehingga para pengusaha UMKM sedikit yang dapat mempertahankan tanggungjawab operasional usahanya kepada pihak lain. Hal tersebut ini di akibatkan karena pencatatan keuangan yang terkadang kurang transparan, kurang akurat, dan kurang dapat di pertanggungjawabkan.

Hal tersebut akan berdampak pada sulitnya pemilik perusahaan untuk mengevaluasi bagaimana perkembangan usaha dan bagaimana proses perhitungan penjualannya. Belum lagi kendala tercampurnya antara uang pribadi dengan uang perusahaan yang sering menyulitkan proses evaluasi usaha.

UMKM Jaya Terus merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di dalam bidang konstruksi. Perusahaan konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan

infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Misal, Konstruksi Bangunan adalah bentuk/bangunan secara keseluruhan dari struktur bangunan.

Dalam hasil pendampingan yang dilakukan pada UMKM Jaya Terus dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, penulis menemukan belum adanya pencatatan biaya-biaya terkait biaya produksi yang belum diterapkan sehingga harga jual yang ditetapkan bukanlah harga jual yang ideal. Berdasarkan masalah di atas, masalah pada UMKM Jaya Terus adalah tidak adanya perhitungan harga pokok produksi dengan benar. Atas dasar tersebut dengan demikian penulis tertarik untuk memberikan solusi dengan memberikan hasil perhitungan produksi agar pemilik perusahaan dapat menentukan harga penjualan sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi dan mengambil judul “Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Dalam Laporan Keuangan Pada Umkm Jaya Terus”.

PROSES PENDAMPINGAN

Dalam mempraktekan kegiatan pendampingan pengabdian pada UMKM Jaya Terus melakukan tahapan diantaranya meliputi:

1. Merencanakan dan menetapkan usaha yang didampingi
2. Meminta surat permohonan izin pendampingan pengabdian
3. Melakukan perizinan secara administratif
4. Melaksanakan proses pendampingan
5. Membuat laporan pendampingan.

Berdasarkan analisis masalah yang terdapat pada UMKM Jaya Terus pada mitra pendampingan, maka penulis akan menggunakan metode Harga Pokok Produksi dengan metode pendekatan full costing. Karena Metode Full Costing adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Beberapa alternatif solusi penulis tawarkan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan pencatatan biaya produksi yang mencatat berapa banyak biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi
2. Dalam proses produksi harus lebih menonjolkan kualitas produk serta menjaga harga jual agar dapat bersaing dipasaran
3. Membuat laporan laba rugi agar dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap bulannya
4. Membuat kartu pesanan agar proses produksi terukur, tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Melakukan kegiatan pengabdian mengenai pendampingan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Jaya Terus yang sudah dilaksanakan satu bulan setengah, dengan memperbaiki kondisi awal yang masih menjadi masalah bagi penulis. Adapun hasil kegiatan yang telah dilakukan ini (pengabdian) pelaksanaan pendampingan pada UMKM Jaya Terus oleh peneliti dijelaskan pada poin selanjutnya.

2. Menghitung Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 1
Pemakaian Bahan Baku Proses Produksi Besi
Bulan Agustus 2021

Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Total Biaya
Besi Batangan	150	Rp. 16.000/mtr	Rp. 2.400.000
Seng	150	Rp. 20.000/mtr	Rp. 3.000.000
Paku	150	Rp. 13.000/mtr	Rp. 1.950.000
Kawat	150	Rp. 15.000/mtr	Rp. 2.250.000
Ring	200	Rp. 1.200/mtr	Rp. 240.000
TOTAL BAHAN BAKU			Rp. 9.840.000

Dalam pembuatan besi pada bulan Agustus mengeluarkan biaya sebesar Rp. 9.840.000.

b. Bahan Penolong

Tabel 2
Bahan Penolong Proses Produksi Besi
Bulan Agustus 2021

Bahan Penolong			
Tang	10	Rp. 180.000	Rp. 1.800.000
Pemotong Besi	5	Rp. 850.000	Rp. 4.250.000
Total Biaya Bahan Penolong			Rp. 6.050.000

c. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 3
Pemakaian Biaya Tenaga Kerja Langsung Proses Produksi Besi
Bulan Agustus 2021

Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Upah	Jumlah Hari	Total Biaya
Perakit Besi	11	Rp. 70.000 + uang makan Rp. 30.00	30	Rp. 23.100.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung				Rp. 23.100.000

Gaji bersifat bulanan. Dalam satu bulan, pemilik usaha mengeluarkan upah kepada karyawan sebesar Rp. Rp. 23.100.000 perbulannya atau Rp. 70.000 perharinya. Dan itupun belum ditambah dengan upah sopir.

d. Biaya Administrasi Umum

Tabel 4
Biaya Administrasi dan Umum
Bulan Agustus 2021

Keterangan	Biaya / Bulan
Bensin	Rp. 150.000
Total Biaya ADM	Rp. 150.000

Biaya Administrasi dan Umum yang dikeluarkan perusahaan pada bulan Agustus yaitu sebesar Rp. 150.000 yang terdiri dari biaya bensin. Biaya pemasaran dapat dipakai dalam penentuan harga jual produk.

e. Biaya Overhead Pabrik

Tabel 5
Biaya Overhead Pabrik Proses Produksi
Bulan Agustus 2021

Jenis Biaya	Biaya Perbulan	Total Biaya
Listrik	Rp. 60.000	Rp. 60.000
Total BOP		Rp. 60.000

Jumlah biaya relative perbulannya tergantung pemakaian.

f. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tabel 6
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Bulan Agustus 2021

Metode Full Costing		
Biaya bahan baku		Rp. 9.840.000
Biaya tenaga kerja		Rp. 23.100.000
BOP Variabel:		

Bahan penolong	Rp. 6.050.000	
Biaya listrik	Rp. 60.000	
TOTAL BIAYA VARIABEL		Rp. 6.110.000
Perakit besi	Rp. 23.100.000	
Toal BOP lain-lain		Rp. 26.400.000
Total HPP		Rp. 65.450.000

Dari hasil perhitungan harga pokok produksi diatas, secara keseluruhan yaitu Rp. 65.450.000,- yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

g. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Tabel 7
Perhitungan Harga Pokok Penjualan
Bulan Agustus 2021

Keterangan	Total Biaya
Harga pokok produksi	Rp. 65.450.000
Biaya pemasaran	Rp. 150.000
Total biaya Agustus 2021	Rp. 65.600.000
Jumlah produksi (unit)	Rp. 5.500
Harga Pokok Penjualan	Rp. 11.928

Dapat dilihat bahwa harga pokok penjualan Jaya Terus adalah Rp.11. 928 yang diperoleh dari total biaya produksi peragustus 2021 ditambah biaya non produksi dibagi dengan jumlah produksi yaitu 5.500/unit perbulan.

Dalam usahanya UMKM Jaya Terus telah menentukan perhitungan harga jualnya. Laba yang diinginkan oleh usaha Jaya Terus adalah 30% dari harga pokok penjualan. Untuk menentukan harga jual dapat ditentukan sebagai berikut:

Harga Pokok Penjualan perUnit

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Produksi perUnit} &= \text{Rp. } 11.928 \\
 \text{Laba yang diinginkan (30\% x 11.928)} &= \text{Rp. } 3.578 + \\
 \text{Harga Jual} &= \text{Rp. } 15.500
 \end{aligned}$$

3. Pencatatan Laporan Perubahan Modal

Jadi, penentuan harga jual usaha Jaya Terus menetapkan harga jual dengan menggunakan metode full costing. Dalam metode ini, harga yang ditetapkan oleh perusahaan adalah mengikuti harga pasaran atau harga yang ditetapkan oleh perusahaan-perusahaan lain dalam saluran distribusi, produsen menggunakan rumus yang mereka anggap cocok bagi mereka berdasarkan pengamatan atas produk yang dihasilkannya. Perhitungan harga jual diatas usaha Jaya Terus menetapkan harga jual per unit sebesar Rp. 15.500.

Contoh format laporan harga pokok produksi:

Laporan Harga Pokok Produksi			
Periode 31 Agustus 2021			
Bahan baku langsung:			
Persediaan bahan baku awal	xxx		
Persediaan bahan baku	xxx		
Bahan baku tersedia untuk digunakan	xxx		
Persediaan akhir bahan baku	xxx		
Bahan baku yang digunakan		xxx	
Tenaga kerja langsung			
Biaya overhead pabrik:			
Bahan baku tidak langsung	xxx		
Tenaga kerja tidak langsung	xxx		
Penyusutan pabrik	xxx		
Asuransi pabrik	xxx		
Total biaya overhead pabrik		xxx	
Total biaya manufacturing			xxx
Persediaan barang dalam proses			xxx
			xxx
Persediaan akhir dalam proses			xxx
Harga pokok produksi			xxx

KESIMPULAN

Dari hasil pendampingan yang dilaksanakan oleh penulis pada UMKM Jaya Terus yang berada di Jl. Siliwangi, Rangkasbitung Timur, Kp. Jaura, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penulis menyimpulkan bahwa:

1. UMKM Jaya Terus masih belum mencatat biaya produksi. Melihat keadaan tersebut penulis membantu UMKM Jaya Terus untuk mencatat biaya produksi sehingga akan tetapi UMKM masih belum dapat mengaplikasikan pencatatan biaya produksi sebagaimana contoh yang sudah diberikan dan sudah dijelaskan. Karena tidak ada pegawai yang khusus menangani proses pencatatan biaya bahan baku. Akan tetapi untuk saat ini UMKM Jaya Terus sudah mengetahui harga pokok produksi karena dalam menetapkan harga jual UMKM Jaya Terus hanya mengikuti harga yang sudah ditetapkan oleh supliyer penerima barang tersebut. Perhitungan dengan menggunakan metode full costing sesuai dengan kondisi awal UMKM yang masih belum mengetahui harga pokok produk.

2. UMKM Jaya Terus sudah mengetahui beberapa besar harga jual peunit.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku panduan pelaksanaan dan pedoman penyusunan laporan PENGABDIAN STIE La Tansa Mashiro tahun (2021)
- Suratinoyo, Ayu W. “*Penerapan Sistem ABC Untuk Harga Pokok Produksi Pada Bangun Wenang Beverage*”. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013)
- Slat, Andre Henri. “*Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual*”. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013)
- Tarek, Gloria. Dolina L Tampi. Dan Dantje Keles “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentu Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon*”. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.7 No.1 (2018)
- Purwanto, Eko. dan Sinta Sukma Watini. “*Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Begar Fruit*”. Jurnal Of Applied Managerial Accounting. Vol.4 No.2 (2020)
- Ajmi, Dinda Nur. Dan Iriyadi “*Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji*”. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.6 No.3 (2018)
- Riwayadi. “*Akuntansi Biaya*”. Jakarta. Salemba Empat (2014)
- Sugiarti. “*Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Bersih Pada PT Mustika Ratu Tbk*”. Jurnal Akrab Juara. Vol.3 No.3 (2018)
- Jannah, Mukhlisotul. “*Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*”. Jurnal BanqueSyar’i. Vol.4 No.1 (2018)
- Ahmad, dalam Raiborn. “*Penentuan Harga Pokok Produksi.*” (2014)
- Mursyidi, “*Pengantar Akuntansi*”. Jakarta: Erlangga. (2010)